

**ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI
MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS
NPM : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Ace jilid.
29/3/2019
cc

Ace
[Signature]
28/3/2019



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

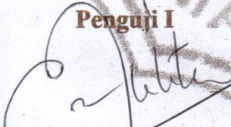
MEMUTUSKAN

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS
NPM : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

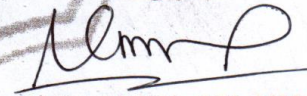
Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I


(JULITA, SE, M.Si)

Penguji II

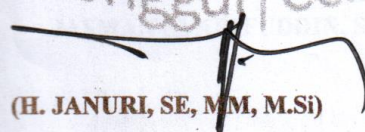

(M. RAS MUIS, S.IP, MM)

Pembimbing

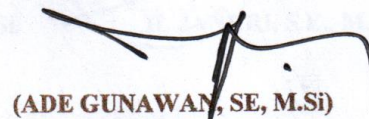

(SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA)

Panitia Ujian

Ketua


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : M KURNIAWAN LUBIS
N.P.M : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M KURNIAWAN LUBIS
N.P.M : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4 Maret 2019	Perbaikan analisis data, perbaikan pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional.	g	
6 Maret 2019	perbaikan analisis data, tanda analisis korelasi dan hubungan persediaan operasional & beban operasional.	g	
8 Maret 2019	perbaikan laporan laba operasional, perbaikan analisis data, ketidaka variabel tambahan.	g	
9 Maret 2019	Perbaikan hasil analisis korelasi, tabel, jelaskan masing-masing hub. antar variabel.	g	
10/3/2019	Perbaikan analisis data, perbaikan dan korelasi data.	g	
11/3/2019	Perbaikan kesimpulan & saran.	g	
12/3/2019	Final		

Medan, Maret 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

ABSTRAK

M. KURNIAWAN LUBIS. NPM. 1505160049. Analisis Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT. BPR Dana Mandiri Medan Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pendapatan operasional, kondisi beban operasional, laba operasional per-triwulannya pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, pengumpulan data bersumber dari OJK, 2018 data laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan, mengklasifikasi data melalui pengetahuan teknis (data sekunder dan primer) dalam keadaan yang sebenarnya pada perusahaan, menganalisis data menggunakan Analisis Pertumbuhan (*Growth*) dan Analisis Korelasi Non Parametrik (*Kendall tau-b*). Analisis Pertumbuhan (*Growth*) digunakan untuk menganalisa pertumbuhan pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional, sementara Analisis Korelasi Non Parametrik (*Kendall tau-b*) digunakan untuk menilai variabel mana yang mempengaruhi laba operasional dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan melalui dokumentasi dan wawancara dengan karyawan PT. BPR Dana Mandiri Medan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal pada triwulan I periode 2013-2017 disebabkan pertumbuhan beban operasional mengalami peningkatan sebesar -0,12%, hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sebesar -2%. Sedangkan pada triwulan II, III dan IV periode 2013-2017 laba operasional mengalami peningkatan dengan total pertumbuhan laba operasional sebesar 1,37%, 9,59% dan -33,59%. Sementara factor yang berhubungan dengan laba operasional adalah pendapatan operasional, karena nilai menunjukkan pada kolom sig. $0,001 < 0,05$ ($H_a:p \neq 0$), sedangkan beban operasional tidak ada hubungan terhadap laba operasional menunjukkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah $0,05 = 0,05$ ($H_0:p=0$). Adapun kebijakan yang perlu dilakukan perusahaan pada triwulan I periode 2013-2017 dalam meningkatkan laba operasional dengan mengoptimalkan pendapatan operasional dan mengefesiensikan beban operasional dengan kebijakan cost reduction.

Kata kunci : Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Laba Operasional

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini. Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa Skripsi masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : ***Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan PerTriwulan Periode Tahun 2013-2017.***

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang langsung maupun yang tidak langsung terkait dalam penyelesaian Skripsi ini. Berkat semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga Skripsi dapat terselesaikan.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta bapak Zulkifli Lubis dan ibunda Sutini yang tak pernah berhenti untuk selalu memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H Januri, SE, MM M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE,M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Syariffudin, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen SE, MS.i, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muhammad Arif, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus ikhlas dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

10. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teruntuk kedua adik saya Fitri Ramadani Lubis dan Suci Nabila Lubis yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan masukan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada yang teristimewa sahabat-sahabatku Cita Buatika, Intan Suardi Putri, Putri Ramadani Gea, M. Azhari dan Arie Maulana, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi belajar lembur setiap malam demi mengejar gelar SM, yang selama hampir 4 tahun selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga persahabatan kita sampai ke surga.

Akhirnya Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin ya Rabbal'Alamin...

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

M. KURNIAWAN LUBIS
NPM : 1505160049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Uraian Teori.....	12
1. Pendapatan Operasional	12
a. Pengertian Pendapatan Operasional	12
b. Jenis-jenis Pendapatan Operasional	13
c. Sumber-sumber Pendapatan Operasional.....	15
2. Beban Operasional.....	15
a. Pengertian Beban Operasional	16
b. Jenis-jenis Beban Operasional.....	17
c. Sumber-Sumber Beban Operasional	17
3. Laba Operasional.....	18
a. Pengertian Laba Operasional.....	18
b. Sumber-sumber Laba Operasional	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional.....	20
4. Laporan Keuangan.....	21
a. Analisa Laporan Keuangan	21
b. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan.....	22
c. Metode dan teknik analisa laporan keuangan.....	23
5. Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operational Variable.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	31

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Analisis Data	34
a. Analisis Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	35
b. Analisis Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	39
c. Analisis Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	43
d. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	49
B. Pembahasan	51
1. Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	51
2. Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	52
3. Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	54
4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan I Periode 2013-2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan	5
Tabel I.2	Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan II Periode 2013-2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan	6
Tabel I.3	Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan III Periode 2013-2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan	6
Tabel I.4	Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan IV Periode 2013-2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan	7
Tabel II	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1	Rincian Waktu Penelitian	31
Tabel IV.1	Data Pendapatan Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017	35
Tabel IV. 2	Pertumbuhan Pendapatan Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017	36
Tabel IV. 3	Data Beban Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017.....	40
Tabel IV. 4	Pertumbuhan Beban Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017	40
Tabel IV. 5	Data Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan Periode 2012-2017.....	44
Tabel IV. 6	Pertumbuhan Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017	44
Tabel IV. 7	Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan.....	49
Tabel IV. 8	Analisis Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan.....	50
Tabel IV. 9	Analisis Beban Operasional Terhadap Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	29
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan operasional merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktifitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden dan royalti. Perusahaan harus terus berinovasi demi memenuhi permintaan dari pelanggan akan barang dan jasa. Dampak dari permintaan tersebut menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk menghasilkan barang dan jasa.

Pendapatan operasional adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atau harga yang berlaku pada saat ini. Dalam pandangan Adisasmita (2015) pendapatan menyangkut total uang yang diperoleh atau terkumpul dalam satu periode (bulan/tahun). Pendapatan dapat juga diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manusia dari pemanfaatan sumber daya properti sehingga terjadinya sirkulasi uang dari kegiatan konsumsi dan bekerja. Dalam konsep teori ekonomi, Huda (2015) mengemukakan pendapatan (*income*) adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa' ayat 29 menjelaskan secara umum mengenai proses memperoleh pendapatan.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa' (4): 29)

Adapun Antonio (2001) mengemukakan bahwa pendapatan operasional merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberkan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Adapun Ningsih (2013) berpendapat bahwa pendapatan operasional merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap laba, karena pendapatan operasional merupakan hasil dari usaha yang berlangsung. Beban operasional juga merupakan suatu yang diperhitungkan selain pendapatan operasional dalam memperoleh laba. Namun dalam kegiatannya, beban operasional merupakan bagian yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan rugi laba akan dilawankan dengan laba kotor.

Besarnya pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan pada dasarnya tidak terlepas dari upaya memaksimalkan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sehingga terjadinya perbedaan pendapatan operasional dan beban operasional tentu memiliki perbedaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Namun pada prinsipnya upaya setiap

perusahaan tentu berusaha memaksimalkan laba yang akan diperoleh, melalui perhitungan periode tertentu. dalam pandangan Ubaidillah, dkk (2013), laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode. Adapun dalam akuntansi syariah, menurut Faradila dan Cahyati (2013) perhitungan laba rugi juga merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam periode tertentu. Perhitungan laba rugi juga merupakan laporan yang digunakan untuk menilai dan mengukur laba.

Disisi lain, pendapatan operasional yang tinggi berdampak pada kenaikan beban operasional, karena pendapatan operasional adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi. Menurut Bustami dan Nurlela dalam Dharmayanti (2018) beban operasional adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurang dari pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional merupakan penurunan manfaat ekonomi yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan perusahaan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan pendapatan operasional dalam aktivitas operasionalnya.

Maka beban operasional sering menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Beban operasional juga merupakan suatu yang diperhitungkan selain pendapatan operasional dalam memperoleh laba. Karena beban operasional adalah

pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode. Beban usaha perusahaan terdapat pada beban operasi yang terdiri dari beban bunga, beban penyisihan kerugian aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum, beban operasional lainnya. Oleh sebab itu, pendapatan operasional dan beban operasional senantiasa dihubungkan dengan laba.

Menurut Dyckman, *dkk.* dalam Lumengkewas (2013) dalam menghasilkan laba operasional, perusahaan mempunyai beberapa jenis pendapatan yang diperoleh melalui, *pertama*, Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi; *kedua*, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi; *ketiga*, pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor; dan *keempat*, pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain).

Adapun Ningsih (2013) lebih spesifik memberikan argumentasi mengenai pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima.

Laba operasional merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba operasional dibutuhkan sebagai tolak ukur bagi manajemen sejauh mana efisiensi kebijakan yang diambil dalam usaha peningkatan laba operasi. Untuk memperoleh laba operasi, perusahaan dapat berupaya meningkatkan pendapatan perusahaan dengan biaya

yang efisien sehingga pada akhir periode biaya yang akan dibebankan akan bernilai rendah.

PT. BPR Dana Mandiri Medan merupakan perusahaan di bidang jasa keuangan melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang ada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. PT BPR Dana Mandiri Medan berusaha menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya yaitu untuk memperoleh laba operasional dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai perusahaan jasa keuangan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan. Untuk memperoleh tujuannya perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Hal ini yang menjadi tanggung jawab manajemen untuk meminimalkan biaya demi menghasilkan laba maksimal.

Tidak semua perusahaan dapat mencapai laba yang positif atau bahkan meningkat. Ada sebagian perusahaan yang memperoleh laba yang meningkat dan ada juga mengalami kerugian. Berdasarkan observasi awal pada laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 ditemukan kondisi pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional per-triwulan dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan
Laba Operasional Triwulan I Periode 2013-2017
PT. BPR Dana Mandiri Medan

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional	518.496	412.758	520.935	426.559	360.088
Beban Operasional	526.309	393.390	415.476	543.840	498.133
Laba(Rugi) Operasional	(7.813)	19.368	105.459	(117.281)	(138.045)

)* Dinyatakan dalam ribuan

Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan I tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan beban operasional. Perusahaan mengalami laba operasional pada Triwulan I tahun 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2013, 2016, 2017.

Tabel 1.2
Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan
Laba Operasional Triwulan II Periode 2013-2017
PT. BPR Dana Mandiri Medan

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional	1.050.131	884.200	1.090.226	912.193	691.016
Beban Operasional	887.511	775.459	826.489	991.828	941.032
Laba(Rugi) Operasional	162.620	108.741	263.737	(79.635)	(250.016)

)* Dinyatakan dalam ribuan

Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan II tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba operasional yang fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan beban operasional. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan II tahun 2013, 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2016, 2017.

Tabel 1.3
Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan
Laba Operasional Triwulan III Periode 2013-2017
PT. BPR Dana Mandiri Medan

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional	1.489.353	1.307.170	1.627.748	1.387.114	1.121.844
Beban Operasional	1.200.021	1.230.551	1.291.088	1.416.738	1.402.133
Laba(Rugi) Operasional	289.332	76.619	336.660	(29.624)	(280.289)

)* Dinyatakan dalam ribuan

Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan III tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba fluktuasi disebabkan tidak stabilnya

pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional setiap tahun. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan III tahun 2013, 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2016, 2017.

Tabel 1.4
Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan
Laba Operasional Triwulan IV Periode 2013-2017
PT. BPR Dana Mandiri Medan

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional	1.915.042	1.760.384	2.122.234	1.864.561	1.569.301
Beban Operasional	1.608.991	1.614.124	1.711.129	1.856.173	1.841.278
Laba(Rugi) Operasional	306.051	146.260	411.105	8.388	(271.977)

)* Dinyatakan dalam ribuan

Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan IV tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba operasional yang fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional setiap tahun. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan IV tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan mengalami kerugian pada tahun 2017.

Kondisi laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan tentang pendapatan operasional, beban operasional, dan laba operasional berdasarkan per-triwulan pada beberapa tabel yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 terjadi peningkatan nilai pendapatan operasional mengalami fluktuasi pada PT. BPR Dana Mandiri Medan disebabkan oleh masyarakat lebih tertarik kepada bank konvensional daripada bank perkreditan rakyat. Menurut PSAK No. 23 (2007), definisi pendapatan operasional (operating revenue) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu

periode , jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari penanaman modal.

Sedangkan pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 dimana beban operasional mengalami fluktuasi triwulan I, II . Selanjutnya pada Triwulan III, IV mengalami peningkatan. Menurut Hery (2017, hal 123) mengatakan bahwa beban operasional adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Adapun pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang fluktuasi disebabkan oleh beban operasional lebih tinggi daripada pendapatan operasional. Menurut Faiz, *dkk* (2016, hal 21) berpendapat bahwa laba rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, jika pendapatan lebih besar daripada pengeluaran maka disebut laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya maka disebut rugi. Sementara menurut Mulyadi (2002, hal 22) dalam upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba terdapat dua masalah yang perlu dilakukan, *pertama* melalui upaya menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah, *kedua* apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya yang harus turun.

Maka dengan demikian penjelasan terhadap berbagai permasalahan yang terdapat pada PT. BPR Dana Mandiri Medan menjadi dasar penulis untuk mengangkat masalah ini dengan menetapkan judul “**Analisis Pendapatan**

Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT. BPR Dana Mandiri Medan Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Selain melakukan penelitian pendahuluan pada perusahaan, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah

1. Terjadinya fluktuasi pendapatan operasional per-triwulan periode 2013-2017.
2. Terjadinya peningkatan beban operasional pada triwulan III dan IV dan terjadi fluktuai pada periode I dan II.
3. Terjadi fluktuasi pada laba operasional PT. BPR Dana Mandiri per-triwulan periode 2013-2017.
4. Pengaruh laba operasional dalam menilai kualitas perusahaan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang diteliti tidak meluas, peneliti membatasi yang dipakai dalam penelitian ini hanya pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
2. Bagaimana kondisi beban operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

3. Bagaimana kondisi laba operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
4. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- b. Untuk mengetahui kondisi beban operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- c. Untuk mengetahui kondisi laba operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam hal menganalisis pendapatan dan beban dalam hal menghasilkan laba operasional pada perusahaan tersebut.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang kinerja pelaporan keuangan perusahaan bagaimana pendapatan dan beban dapat meningkatkan laba operasional, dan juga bagaimana upaya meningkatkan laba operasional dengan mengelola pendapatan operasional dan beban operasional.

c. Bagi Perkembangan Ilmu Manajemen

Sebagai bahan referensi atau pedoman dalam penelitian berikutnya serta sebagai bahan bacaan bagi pihak-pihak lainnya yang membutuhkan referensi dengan topik bahasan yang ada di dalam penelitian ini khususnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional bukan istilah yang asing bagi perusahaan. Semua perusahaan pasti mempunyai pendapatan operasional. Pendapatan operasional berasal dari segala aktivitas yang berada dalam perusahaan, baik itu barang atau jasa.

a. Pengertian Pendapatan Operasional

Aktivitas perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Dalam sistem keuangan sering disebut dengan pendapatan operasional. Menurut Leny (2010, hal. 87), pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (FEES), bunga, deviden, royalti dan sewa. Dalam perspektif Islam Wiroso (2005, hal. 120-121) berpendapat bahwa besarnya pendapatan yang dibagikan dalam perhitungan distribusi hasil usaha dilakukan dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ini adalah pendapatan (*revenue*) dari pengelolaan dana (penyaluran) sebesar porsi dana murabahah (investasi tidak terikat) yang dihimpun tanpa adanya pengurangan beban-beban yang dikeluarkan oleh bank syariah.

Secara spesifik Hurriyah (2015, hal. 61) mengemukakan pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan. Sedangkan Rudianto (2012, hal. 48) memberikan argumentasi bahwa

pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa. Adapun Lukman (2000) mengemukakan pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Rivai, dkk., (2007) juga menjelaskan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional bank.

Jenis pendapatan yang dimiliki perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut. Karena itu, sebuah perusahaan mungkin hanya memiliki satu jenis pendapatan, sementara perusahaan yang lain biasanya memiliki lebih dari satu jenis pendapatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan menjual barang atau jasa kepada konsumen selama satu periode dan pendapatan syariah adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan menjual barang atau jasa kepada konsumen selama satu periode menurut syariah Islam.

b. Jenis-Jenis Pendapatan Operasional

Pendapatan yang diperoleh sebuah perusahaan dalam sistem pelaporannya sering juga disinonimkan dengan penghasilan. Dimana pada dasarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan yang tercatat dalam sistem laporan akuntansi dapat dikemukakan dalam beberapa jenis. Menurut Golrida (2013, hal. 45-46) dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 komponen, yaitu *pertama*, pendapatan operasional dimana merupakan

pendapatan yang berasal dari kegiatan atau operasi inti atau operasi utama perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dilakukan. *Kedua*, pendapatan non operasi atau pendapatan lain-lain dimana merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas diluar bidang usaha yang diutamakan perusahaan.

Adapun Tripalupi (2007, hal. 18) secara spesifik mengemukakan bahwa jenis-jenis pendapatan pada bank ada dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan langsung sesuai dengan kegiatan utama bank, terdiri dari hasil bunga, pendapatan provisi dan komisi serta pendapatan rupa-rupa. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama bank.

Sementara menurut Yayah (2016, hal. 72) mengatakan bahwa penghasilan perusahaan digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu: penghasilan usaha dan penghasilan diluar usaha. Penghasilan usaha merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan. Penghasilan di luar usaha merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas diluar aktivitas pokok perusahaan, atau dari kegiatan usaha sampingan yang dilakukan sewaktu-waktu.

Sedangkan Lukman (2000) mengemukakan terdapat berbagai macam pendapatan operasional yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yaitu hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lainnya. Sementara itu dalam sistem keuangan Islam pendapatan operasional

c. Sumber-sumber Pendapatan Operasional

Pada dasarnya bentuk-bentuk yang akan diterima perusahaan dapat bermacam-macam tergantung dari mana proses terjadinya pendapatan itu sendiri. Dalam pandangan Ikhsan, *dkk* (2017, hal 260-261), dimana sumber-sumber pendapatan dikelompokkan menjadi 3 bagian, pertama, pendapatan operasi, diantaranya penjualan, potongan pembelian tunai, dan penerimaan tambahan dari pembelian; *kedua*, pendapatan diluar operasi, diantaranya pendapatan diluar operasi *normal revenue activities* mencakup pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan pendapatan deviden kas, serta pendapatan *non revenue activities* mencakup pendapatan penjualan atau pertukaran yang bukan barang dagangan yang dikenal dengan istilah untung (*gain*), dimana untung ini adalah arus masuk kedalam aktiva.

Sementara menurut Martino dan Subagyo (2017, hal 100-101) pendapatan operasional terdiri dari 3 komponen yaitu pendapatan operasional utama adalah pendapatan atau penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama jasa keuangan. Pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan yang bersumber dari selain pendapatan operasional utama seperti provisi, administrasi pinjaman yang diberikan dan denda. Pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diterima sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi diantaranya: pendapatan deviden, keuntungan penjualan asset.

2. Beban Operasional

Beban merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhi kegiatan operasional yang berada di suatu perusahaan. Bahkan beban merupakan

biaya yang tidak dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang atau biaya yang sudah habis masa manfaatnya. (Widia, *dkk*, 2016, hal 22).

a. Pengertian Beban Operasional

Menurut Rudianto (2012, hal 49) beban operasional adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan sebuah perusahaan demi memperoleh pendapatan. Sementara menurut Umi, *dkk* (2008, hal 208) mengatakan bahwa beban operasi adalah semua beban yang dikeluarkan atau terjadi dalam hubungannya dengan aktivitas operasi perusahaan.

Sementara Alfa (2011, hal 124) berpendapat bahwa beban operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang. Lebih spesifik lagi Iswi (2010, hal 54-55) mengatakan bahwa biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan beban operasional lainnya.

Menurut Wiroso (2005, hal 122) berpendapat bahwa dalam pembagian hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai mudharib, baik beban yang untuk kepentingan bank syariah sendiri maupun untuk pengelolaan dana mudharabah, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasional lainnya ditanggung oleh bank syariah sebagai mudharib.

Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa sehingga perusahaan dapat beroperasi menghasilkan pendapatan.

b. Jenis-jenis Beban Operasional

Menurut Ismail (2010, hal 20) beban dibagi menjadi beban operasional, yaitu beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, dan beban operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional, yang aktivitasnya tidak rutin. Sementara menurut Erly, *dkk* (2008, hal 21) mengatakan bahwa beban dapat digolongkan dalam beban operasional dan non operasional. Beban operasional untuk operasi perusahaan dan beban non operasional merupakan beban yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan.

Sedangkan menurut Ahman, *dkk* (2007, hal 159) beban dibedakan menjadi dua, yaitu beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Beban usaha yaitu beban yang berkaitan langsung dengan aktivitas pokok perusahaan. Adapun beban diluar usaha, yaitu beban yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas pokok perusahaan.

Adapun dalam PSAK No. 31 (Revisi 2000) menyebutkan bahwa jenis-jenis beban operasi suatu bank antara lain, beban bunga, beban komisi, beban penyisihan kerugian asset produktif, beban yang terkait dengan penurunan nilai dan beban administrasi umum.

c. Sumber-Sumber Beban Operasional

Menurut Tuty (2015, hal. 120) mengatakan bahwa beban digolongkan menjadi dua yaitu beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Beban usaha terdiri atas harga pokok penjualan, beban usaha penjualan, serta beban administrasi dan umum. Beban diluar usaha terdiri dari

beban bunga atau kerugian dari penjualan peralatan kantor yang tidak dapat digunakan lagi.

Sementara menurut Syaiful (2016, hal 137-138) berpendapat beban digolongkan menjadi dua yaitu, beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Umumnya pada perusahaan jasa beban usaha dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu beban pemasaran (marketing expense) yang terdiri dari gaji pramuniaga, iklan/advertising, beban perjalanan, beban angkut penjualan, beban lembur dan sebagainya. Beban administrasi (administrasion expense) yang terdiri dari gaji pegawai kantor, beban sewa kantor, beban listrik, air dan telepon, beban perlengkapan, beban asuransi, beban rapat dan pertemuan. Sedangkan beban diluar usaha terdiri dari beban bunga dan beban lain-lain.

3. Laba Operasional

Laba operasional merupakan keuntungan atau kerugian yang timbul dari hasil pendapatan barang atau jasa setelah dikurangi dengan beban . Laba operasional tidak selalu berdampak pada keuntungan, juga dapat berdampak pada kerugian. Biasanya laba operasional untuk menilai kualitas keuangan dari perusahaan.

a. Pengertian Laba Operasional

Menurut Gade (2005, hal 16) laba usaha sering juga disebut dengan laba operasi, karena laba usaha merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari kegiatan utama perusahaan. Sementara Yayah (2016, hal 259)

mengatakan laba operasi, merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

Adapun konsep laba operasional dalam pandangan islam adalah bagi hasil. Menurut Ahmad (2015, hal 45) berpendapat bahwa bagi hasil didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba operasional merupakan keuntungan dari serangkaian kegiatan atas penjualan barang atau jasa pada perusahaan.

b. Sumber-Sumber Laba Operasional

Menurut Yayah (2016, hal 259) laba operasional berasal dari selisih antara pendapatan dan beban operasional sebelum dikurangi dengan pajak. Sementara menurut Muchson (2017, hal 118) laba usaha berasal dari selisih antara pendapatan dan beban usahapada periode tertentu. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif, akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut.

Lebih lengkap lagi Case dan Fair (2008, hal 219) mengatakan bahwa Laba (rugi) operasi (kadang-kadang disebut penerimaan operasi bersih/net operating revenue) didefinisikan sebagai penerimaan total (TR) minus biaya variabel total (TVC). secara umum, Jika penerimaan melebihi biaya variabel, laba operasi adalah bisa digunakan untuk mengkompensasi biaya tetap serta mengurangi kerugian sehingga perusahaan layak untuk terus beroperasi, sedangkan jika penerimaan lebih kecil daripada biaya variabel, perusahaan menderita kerugian

operasi yang mendorong kerugian melebihi biaya tetap. Dalam hal ini, perusahaan bisa meminimalkan kerugian dengan menutup usahanya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional

Menurut Arifin (2007, hal 120) keuntungan atau laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki; harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.

Sementara Mulyadi (2002, hal 22) menyatakan, bahwa sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba operasional, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama, dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah. Kedua, apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi laba operasional adalah pendapatan operasional dan beban operasional. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan menghasilkan pendapatan operasional yang tinggi dari penjualan barang atau jasa, tetapi juga pengendalian terhadap beban operasional. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan efisiensi terhadap beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatan yang tinggi, perusahaan juga mengefisienkan beban operasional yang dikeluarkan sehingga laba operasional yang diperoleh akan lebih optimal pula.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu catatan informasi keuangan pada suatu institusi perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan rujukan perusahaan maupun para investor. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (2008) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laba rugi.

a. Analisa Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur manajemen dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta, kewajiban, serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba (rugi) yang disajikan. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut ,di analisis dan di interprestasikan sehingga diketahui posisi

keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

b. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan

Menurut Wastam (2018, hal. 4-5) tujuan dan manfaat laporan keuangan secara garis besar adalah: *screening* (sarana informasi) analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, *understanding* (pemahaman) analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, *forecasting* (peramalan) analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang, *diagnosis* (diagnose) analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan, *evaluation* (evaluasi) analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam pandangan Fahmi (2011) dikemukakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Adapun menurut PSAK No. 1 (2015) bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Metode dan teknik analisa laporan keuangan

Menurut Munawir (2004, hal 36) ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu sebagai berikut : Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisa vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antar pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu juga.

Adapun teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut: Analisa perbandingan laporan keuangan, trend atau tendensi posisi, laporan dengan persentase perkomponen atau commont size statement, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan kas, analisa ratio, analisa perubahan laba kotor, analisa Break Event.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat pertumbuhan setiap pos-pos yang terdapat pada laporan laba (rugi) perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi peneliti dengan judul “Analisis Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional PT. BPR Dana Mandiri Medan Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017” adalah sebagai berikut:

Tabel II
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fitri Wahyuni (2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	“Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam menghasilkan laba operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumut	Pendapatan, beban operasional dan laba operasi	Faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu besarnya beban operasi sarana dan meningkatnya beban operasi prasarana dan optimalisasi aset setiap tahunnya.
2.	Dika Afrilda Yeni. Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	“Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba pada PT. POS INDONESIA (Persero) Medan.”	Pendapatan, beban operasional dan laba	Beban operasional perusahaan meningkat drastis pada tahun 2012 sebesar 22.22% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pendapatan menurun sebesar 8,55%. Hal itu yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan.
3.	Meiza Efila (2014). Jurnal. Fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.	“Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012.”	Pendapatan, beban operasional dan laba bersih	Adanya pengaruh bahwa secara persial pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar

				di BEI
4.	Gusganda Suria Manda. (2018) jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia	“Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.”	pendapatan, biaya operasional Dan laba bersih	Pendapatan dan Biaya Operasional perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan tahun 2016 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersihnya.
5.	Kevin Varianto Jorjoga, Yunika Murdayanti (2015). Jurnal. Fakultas ekonomi universitas Negeri Jakarta.	“Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Perkreditan Rakyat.”	Return On Asset (ROA), Biaya Operasional (BOPO) Dana Pihak Ketiga	Ada pengaruh yang signifikan antara BOPO dengan ROA namun arah yang ditunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Dan DPK terdapat pengaruh terhadap ROA yang menyebabkan peningkatan atas DPK.
6.	Ni Komang Tri Utari Dewi (2014). Jurnal. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas ekonomi universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.	“Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Net Income Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan Di Kecamatan Nusa Penida.”	Total Pendapatan, Total Biaya Net Income	Ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap net income.

B. Kerangka Berfikir

PT. BPR Dana Mandiri Medan merupakan perusahaan jasa keuangan yang berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya. Salah satu yang menjadi tujuan perusahaan yang harus dipenuhi adalah mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaannya yaitu dengan memberikan layanan kepada masyarakat serta perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Informasi mengenai laba dapat dilihat dari laporan laba (rugi) perusahaan. Untuk memperoleh tujuan tersebut perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan dengan tetap memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Pendapatan operasional menjadi faktor terbesar dalam meningkat ataupun menurunnya laba operasional yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa. Bila pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan dari tahun ketahun semakin meningkat maka akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan menghasilkan pendapatan operasional yang tinggi dari penjualan barang atau jasa, tetapi juga dalam pengendalian terhadap beban operasional. Dimana dalam menghasilkan pendapatan operasional selalu dibarengi dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban usaha (beban operasional). Keduanya sangat berkaitan erat dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biayanya. Beban operasional merupakan pengorbanan

ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu.

Pendapatan operasional dan beban operasional merupakan acuan laba operasinal. Laba operasinal merupakan selisih dari pendapatan operasinal dan beban operasinal. Pendapatan operasinal sebagai penghasilan perusahaan yang didapat dengan beban sebagai komponen pengurangan pendapatan. Untuk itu perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan operasinal dan meminimalkan beban oprasional untuk menghasilkan laba yang besar. Dimana dalam mengoptimalkan pendapatan operasinal dan meminimalkan beban operasinal untuk menghasilkan laba yang besar kita harus dapat mengetahui seberapa besar pertumbuhan pendapatan operasinal dan beban operasinal setiap tahunnya agar kita dapat dapat mengetahui akun pendapatan mana saja yang menjadi kekuatan perusahaan dan kelemahan perusahaan serta akun beban operasinal mana saja yang menjadi kekuatan perusahaan dan kelemahan perusahaan. Maka melalui analisis pertumbuhan (Growth) peneliti dapat melihat pendapatan mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta beban mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun suatu kerangka berfikir secara terstruktur dalam memahami permasalahan yang berhubungan dengan pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan.

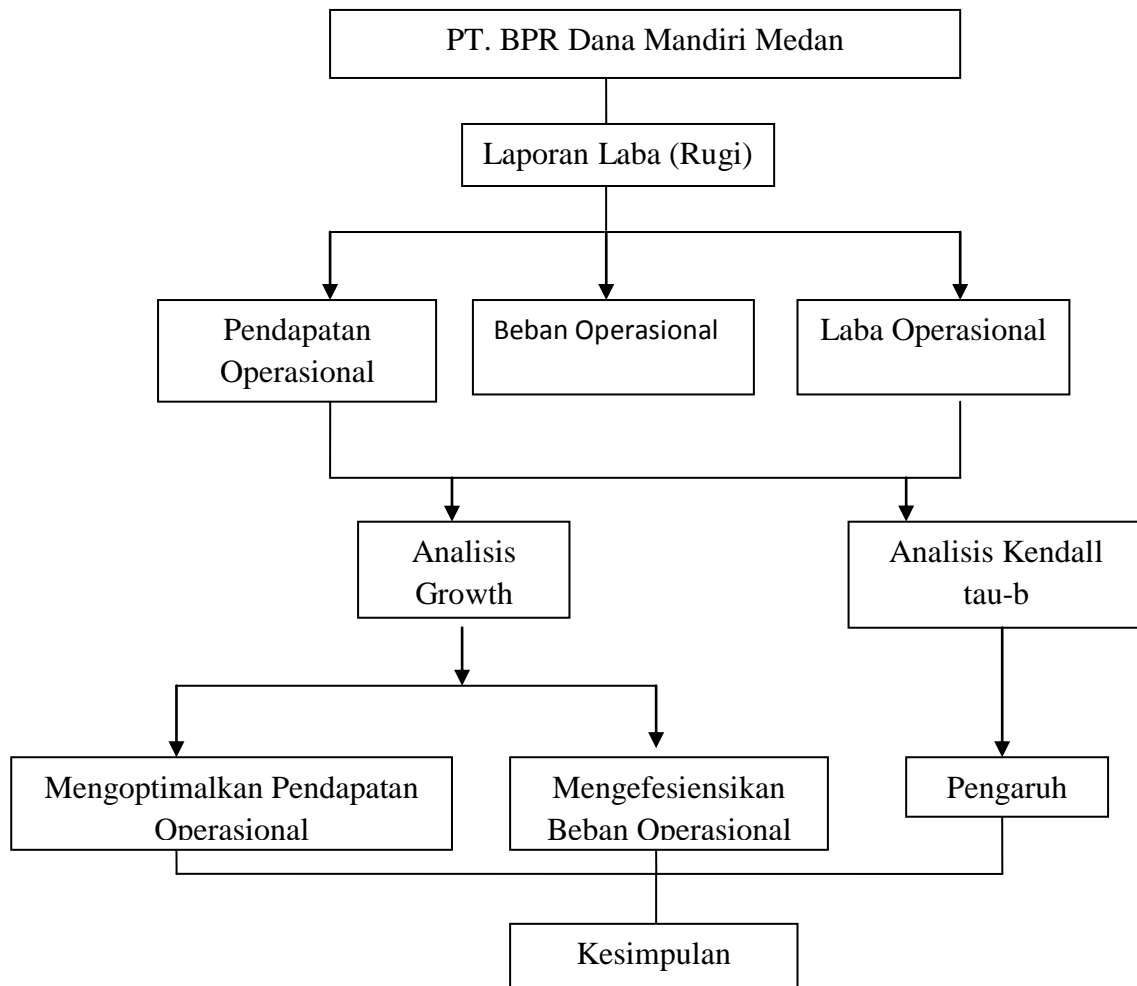
Tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasinal yang optimal merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pada umumnya

dalam menentukan laba(rugi) dalam sebuah perusahaan harus mempertimbangkan dua komponen yaitu, pendapatan operasional dan beban operasional. Pendapatan operasional meliputi provisi, administrasi pinjaman yang diberikan dan denda. Sementara beban operasional terdiri dari beban usaha penjualan, serta beban administrasi dan umum.

Adapun upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional perusahaan dipengaruhi oleh beban operasional yang berfungsi sebagai anggaran dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan operasional dan beban operasional. Semakin besarnya pendapatan operasional terhadap beban operasional maka perusahaan mengalami keuntungan, sebaliknya jika pendapatan operasional lebih kecil dari beban operasional maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan analisis pertumbuhan (*growth*), maka peneliti dapat melihat pendapatan operasional mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta beban operasional mana saja yang dapat menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, perlu dianalisis terjadinya penyimpangan terhadap laba operasional yang berfluktuasi disebabkan oleh pendapatan operasional dan beban operasional, agar dapat dilakukan tindakan korektif sehingga manajemen tidak mengulangi kesalahan yang sama dan meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini :



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini menggambarkan objek dengan cara mengumpulkan data, pengklasifikasian, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan yang dihadapi dan membandingkannya dengan pengetahuan teknis (data sekunder dan primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil keputusan. Menurut Juliandi, *dkk.* (2015, hal. 148) menyatakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data.

B. Definisi Operational Variabel

Analisis pendapatan operasional dan beban operasional adalah analisa upaya perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba operasional. Tujuannya agar dapat menghasilkan pemasukan dan pendapatan operasional semaksimal mungkin melalui penggunaan biaya operasional yang rendah. Oleh sebab itu, jika pemasukan pada laba tidak dapat optimal maka diperlukan upaya penurunan pada biaya operasional. Maka dengan demikian dalam menetapkan definisi operasional terhadap ketiga variabel dalam hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan

operasional perusahaan dapat diukur melalui bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi, pendapatan operasional lainnya

2. Beban Operasional

Beban operasional merupakan suatu beban yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh pendapatan. Beban operasional perusahaan dapat diukur melalui beban bunga, beban Penyisihan kerugian aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum, beban operasional lainnya, beban lain-lain.

3. Laba Operasional

Laba operasinal merupakan selisih antara pendapatan operasinal dengan beban operasinal. Laba operasinal perusahaan diperoleh dari pendapatan operasinal melalui bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi, biaya operasional lainnya yang dikurangi dengan beban dari beban bunga, beban penyisihan kerugian aset produktif, beban administrasi dan umum, beban operasi lainnya, beban lain-lain. Jika pendapatan operasinal lebih besar dari beban operasinal maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan. Namun sebaliknya jika beban operasinal lebih besar dari pada pendapatan operasinal maka perusahaan akan menghasilkan rugi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Dana Mandiri yang bergerak dalam sector jasa keuangan yang beralamat Jalan Brigjend Katamso No. 686 Medan Maimun. Adapun rentang waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Maret 2019. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■	■	■																
Pengajuan Judul					■	■														
Penyusunan Proposal						■	■	■												
Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■										
Seminar Proposal										■										
Pengumpulan Data									■	■	■									
Penyusunan Skripsi													■	■	■					
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
Analisis Data																	■	■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yaitu data yang berbentuk laporan keuangan perusahaan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kata gorisasi yang sifatnya menunjukkan kualitas yaitu data yang didapat dari hasil wawancara langsung.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dan primer, yaitu sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari internet yaitu OJK.go.id laporan keuangan perusahaan BPR di daerah Medan berupa data tertulis seperti laporan laba (rugi) selama 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2013 sampai 2017, dan dari website resmi BPR Dana Mandiri Medan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dan data primer adalah data mentah yang diambil langsung oleh peneliti dari hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian , yaitu studi dokumentasi dan wawancara. Dengan cara mencari, melihat dan mempelajari dokumen-dokumen tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian dan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat. Wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara terstruktur/terpimpin yaitu ada pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana dalam analisis ini penulis mengumpulkan, mengklasifikasikan, menjelaskan dan menafsirkan data-data sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun analisis deskriptif ini penulis lakukan melalui rancangan analisis. Menurut Murti dan Salamah (2010, hal. 41) rancangan analisis adalah suatu uraian formula yang akan digunakan untuk memecahkan masalah (atau hipotesis penelitian) secaraurut sesuai pengajuan perumusan masalah atau hipotesis. Sedangkan Rancangan analisis menurut Narimawati, *dkk.* (2010), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka tahapan analisis rancangan ini dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan operasional dan beban operasional dengan laba operasional selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan teknik analisa laporan keuangan yaitu analisa perbandingan laporan keuangan pertumbuhan (*growth.*) sehingga dapat diketahui kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada perusahaan, faktor penyebab beban operasional mengalami peningkatan dan fluktuasi, faktor penyebab perusahaan mengalami laba yang berfluktuasi.

Sedangkan dalam menganalisis pengaruh pendapatan operasional terhadap laba pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 dan pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017, dilakukan dengan menggunakan analisis *non parametric correlation* yaitu korelasi *Kandal Tau*. Penggunaan korelasi Kandal Tau digunakan untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan jumlah sampel lebih kecil dari 30 (< 30). (Sugiyono, 2015). Sementara dalam menentukan kriteria faktor yang berpengaruh dalam analisis *non parametric correlation* yaitu korelasi *Kandal Tau* sesuai dengan pendapat Sudjana dalam Juliandi, *dkk* (2015, hal 45) menyatakan bahwa hipotesis dua arah adalah jika $H_0:p=0$ (tidak ada hubungan), jika $H_a:p\neq 0$ (ada hubungan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Hasil akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba operasional yang maksimal. Pendapatan operasional menjadi faktor terbesar dalam meningkat ataupun menurunnya laba operasional yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan operasional selalu disertai dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban operasional. Beban operasional merupakan salah satu komponen dalam menghasilkan laba operasional. Kedua sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba operasional yang maksimal, perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan operasional dengan mengefesiensikan beban operasional.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat pertumbuhan dan faktor yang mempengaruhi pada pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan dan analisa korelasi non parametrik atau kendall tau-b menggunakan SPSS.

Untuk menganalisa pertumbuhan terhadap pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional, peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

a. Analisis Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Pendapatan operasional merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan operasional digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan keuntungan kepada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan operasional menjadi kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Untuk dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus mampu memaksimalkan pendapatan operasionalnya. Berikut ini adalah tabel kekuatan pendapatan operasional yang telah diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba operasional:

Tabel IV. 1
Data Pendapatan Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017
(Dalam Rupiah)

Pendapatan Operasional	Tahun						Total	Rata-rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I	774.550	518.496	412.758	520.935	426.559	360.088	3.013.386	7.765.712
Triwulan II	1.604.907	1.050.131	884.200	1.090.226	912.193	691.016	6.232.673	
Triwulan III	2.423.776	1.489.353	1.307.170	1.627.748	1.387.114	1.121.844	9.357.005	
Triwulan IV	3.228.263	1.915.042	1.760.384	2.122.234	1.864.561	1.569.301	12.459.785	

)* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel IV.1 merupakan data pendapatan operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan pendapatan operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data pendapatan operasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Pertumbuhan Pendapatan Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017
(Dalam Persen)

Pertumbuhan Pendapatan Operasional	Tahun						Total	Rata- rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I		-0,33	-0,20	0,26	-0,18	-0,15	-0,6	-0,61
Triwulan II		-0,34	-0,15	0,23	-0,16	-0,24	-0,67	
Triwulan III		-0,38	-0,12	0,24	-0,14	-0,19	-0,6	
Triwulan IV		-0,40	-0,08	0,20	-0,12	-0,15	-0,56	

Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat pertumbuhan pendapatanoperasional pertriwulannyayang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,33%,tahun 2014 sebesar -0,20%, tahun 2015 sebesar 0,26%, tahun 2016 sebesar -0,18% dan tahun 2017 sebesar -0,15%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -0,6%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,33%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,20%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,26% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,18% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,15% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi.Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,34%, tahun 2014 sebesar -0,15%, tahun 2015 sebesar 0,23%, tahun 2016 sebesar -0,16% dan tahun 2017 sebesar -0,24%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -0,67%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,34%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,15%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,23% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,16% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,24% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan II mengalami peningkatan terhadap triwulan I periode 2013-2017.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,38%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,24%, tahun 2016 sebesar -0,14% dan tahun 2017 sebesar -0,19%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,6%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,38%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,12%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,24% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016

kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,14% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,19% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan III mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan III mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II periode 2013-2017.

Pada triwulan IV tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,40%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,20%, tahun 2016 sebesar -0,14% dan tahun 2017 sebesar -0,29%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan IV periode 2013-2017 sebesar -0,56%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,40%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,08%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,20% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,12% dari tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,15% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan IV mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan

operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan IV mengalami peningkatan terhadap triwulan I, II dan III periode 2013-2017.

Dari tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan pendapatan operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan per triwulan periode 2013-2017 sebesar -0,61% dan mengalami fluktuasi, dimana peningkatan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2015 dan pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 terjadi penurunan pendapatan operasional. Hal ini menandakan pendapatan operasional perusahaan dalam keadaan baik walaupun mengalami fluktuasi didalam triwulannya. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan baik bagi perusahaan.

b. Analisis Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Beban operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu. Beban operasional termasuk juga salah satu komponen penentu besar kecilnya laba operasional, dikarenakan semua yang mencakup beban operasional menjadi faktor pengurangan pendapatan operasional dalam menghasilkan laba operasional. Sehingga perlu bagi perusahaan untuk mengelola beban operasional perusahaan agar dapat menghasilkan laba operasional yang maksimal. Berikut ini adalah tabel beban operasional pada perusahaan pada tahun 2013 sampai 2017:

Tabel IV. 3
Data Beban Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017
(Dalam Rupiah)

Pendapatan Operasional	Tahun						Total	Rata-rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I	621.212	526.309	393.390	415.476	543.840	498.133	2.998.360	7.096.623
Triwulan II	1.241.435	887.511	775.459	826.489	991.828	941.032	5.663.754	
Triwulan III	1.906.683	1.200.021	1.230.551	1.291.088	1.416.738	1.402.133	8.447.214	
Triwulan IV	2.645.467	1.608.991	1.614.124	1.711.129	1.856.173	1.841.278	11.277.162	

)* Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel IV.3 merupakan data beban operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan beban operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data beban operasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Pertumbuhan Beban Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017
(Dalam Persen)

Pertumbuhan Pendapatan Operasional	Tahun						Total	Rata-rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I		-0,15	-0,25	0,05	0,30	-0,08	-0,12	-0,19
Triwulan II		-0,28	-0,12	0,06	0,2	-0,05	-0,19	
Triwulan III		-0,37	0,02	0,04	0,09	-0,01	-0,2	
Triwulan IV		-0,39	0,003	0,06	0,08	-0,008	-0,25	

)* Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat pertumbuhan beban operasional pertriwulannya yang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 beban operasional sebesar -0,15%, tahun 2014 sebesar -0,25%, tahun 2015 sebesar 0,05%, tahun 2016 sebesar 0,30% dan tahun 2017 sebesar -0,08%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -0,12%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -

0,15%, ditahun 2014 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,25%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan beban operasional sebesar 0,05% terhadap beban operasional tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap beban operasional tahun 2015 sebesar 0,30%. Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,08% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 beban operasional sebesar -0,28%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,06%, tahun 2016 sebesar 0,20% dan tahun 2017 sebesar -0,05%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -0,19%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,28%, ditahun 2014 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,12%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan beban operasional sebesar 0,06% terhadap tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap tahun 2015 sebesar 0,20%. Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,05% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan mengalami fluktuasi pertahunnya. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, tahun 2014 sebesar 0,02%, tahun 2015 sebesar 0,04%, tahun 2016 sebesar 0,09% dan tahun 2017 sebesar -0,01%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,2%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar 0,02%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap tahun 2014 sebesar 0,04% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,01%. Maka pada triwulan III dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Pada triwulan IV tahun 2013 beban operasional sebesar -0,39%, tahun 2014 sebesar 0,003%, tahun 2015 sebesar 0,06%, tahun 2016 sebesar 0,08% dan tahun 2017 sebesar -0,008%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,25%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,39%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap beban operasional tahun 2013 yaitu sebesar 0,003%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap beban operasional tahun 2014 sebesar 0,06% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,008%. Maka pada

triwulan IV dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I, II dan III. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Dari tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami pertumbuhan beban operasional yang meningkat pertriwulannya dan memiliki rata-rata aktifitas pertumbuhan beban operasional pertriwulannya sebesar -0,19% pada periode 2013-2017.

c. Analisis Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Laba operasional adalah keuntungan yang dihasilkan atas penjualan barang atau jasa didalam menjalankan aktifitas-aktifitas perusahaan. Pentingnya laba operasional adalah menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan, menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efiseiensi, menjadi prestasi atau kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi.Laba operasional merupakan hasil pengurangan pendapatan operasional atas beban operasional perusahaan.Jika pendapatan operasionalnya lebih besar dari beban operasional perusahaan akan mengalami keuntungan dan sebaliknya jika beban operasionalnya lebih besar dari total pendapatan operasionalnya maka akan mengalami kerugian. Berikut ini adalah data laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan pada periode 2013 -2017:

Tabel IV. 5
Data Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017
(Dalam Rupiah)

Laba Operasional	Tahun						Total	Rata-rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I	153.338	-7.813	19.368	105.459	117.281	138.045	15.026	669.091
Triwulan II	363.472	162.620	108.741	263.737	-79.635	250.016	568.919	
Triwulan III	517.093	289.332	76.619	336.660	-29.624	280.284	909.796	
Triwulan IV	582.796	306.051	146.260	411.105	8.388	271.977	1.182.623	

)* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel IV.5 merupakan data laba operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan laba operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data labaoperasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Pertumbuhan Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017
(Dalam Persen)

Pertumbuhan Laba Operasional	Tahun						Total	Rata-rata (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
Triwulan I		-1,05	-3,47	4,44	-2,11	0,17	-2	-6,15
Triwulan II		-0,55	-0,33	1,42	-1,3	2,13	1,37	
Triwulan III		-0,44	-0,73	3,39	-1,08	8,46	9,59	
Triwulan IV		-0,47	-0,52	1,81	-0,97	-33,42	-33,59	

)* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat pertumbuhan laba operasional pertriwulannya yang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 laba operasional sebesar -1,05%, tahun 2014 sebesar -3,47%, tahun 2015 sebesar 4,44%, tahun 2016 sebesar -2,11% dan tahun 2017

sebesar 0,17%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -2%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,15%, ditahun 2014 terjadi peningkatan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -3,47%, diikuti juga pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 4,44% terhadap laba operasional tahun 2014. Sementara pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -2,11% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 0,17% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2016 dan 2017, sementara pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -0,33%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar 2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar 1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,3% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 2,13% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan

laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan III tahun 2013 laba operasional sebesar -0,44%, tahun 2014 sebesar -0,73%, tahun 2015 sebesar 3,39%, tahun 2016 sebesar -1,08% dan tahun 2017 sebesar 8,46%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar 9,59%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,44%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,73%.Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 3,39% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,08% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 8,46% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan II periode 2013-2017, ditahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -3,47%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar -2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap laba operasional tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap tahun 2015 sebesar 0,20%.

Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,05% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan mengalami fluktuasi pertahunnya. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, tahun 2014 sebesar 0,02%, tahun 2015 sebesar 0,04%, tahun 2016 sebesar 0,09% dan tahun 2017 sebesar -0,01% dan total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,2%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar 0,02%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap tahun 2014 sebesar 0,04% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,01%. Maka pada triwulan III dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Pada triwulan II tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -0,33%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar 2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar 1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -

0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,3% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 2,13% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan III mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan IV tahun 2013 laba operasional sebesar -0,47%, tahun 2014 sebesar -0,52%, tahun 2015 sebesar 1,81%, tahun 2016 sebesar -0,97% dan tahun 2017 sebesar 33,42%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -33,59%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,47%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,52%.Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,81`% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -0,97% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar -33,59% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Dari tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami pertumbuhan laba operasional yang berfluktuasi pertriwulannya dan memiliki rata-rata aktifitas pertumbuhan laba operasional pertriwulannya sebesar -6,15% dan pertumbuhan laba operasional mengalami peningkatan pertriwulannya dalam periode 2013-2017.

d. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Analisis dipergunakan untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap laba operasional. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis korelasi non parametrik atau kendall tau-b dengan menggunakan aplikasi SPSS agar mempermudah dalam penelitian. Berikut adalah data dan analisis pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 -2017:

Tabel IV. 7
Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan
(Dalam Rupiah)

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional					
Triwulan I	518.496	412.758	520.935	426.559	360.088
Triwulan II	1.050.131	884.200	1.090.226	912.193	691.016
Triwulan III	1.489.353	1.307.170	1.627.748	1.387.114	1.121.844
Triwulan IV	1.915.042	1.760.384	2.122.234	1.864.561	1.569.301
Beban Operasional					
Triwulan I	526.309	393.390	415.476	543.840	498.133
Triwulan II	887.511	775.459	826.489	991.828	941.032
Triwulan III	1.200.021	1.230.551	1.291.088	1.416.738	1.402.133
Triwulan IV	1.608.991	1.614.124	1.711.129	1.856.173	1.841.278
Laba Operasional					
Triwulan I	-7.813	19.368	105.459	-117.281	-138.045
Triwulan II	162.620	108.741	263.737	-79.635	-250.016
Triwulan III	289.332	76.619	336.660	-29.624	-280.284
Triwulan IV	306.051	146.260	411.105	8.388	-271.977

) Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Berdasarkan tabel IV.7, peneliti menggunakan analisis korelasi non parametrik atau kendall tau-b menggunakan aplikasi SPSS dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Analisis Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan

			Correlations	
			Pendapatan_Operasional	Laba_Operasional
Kendall's tau_b	Pendapatan_Operasional	Correlation Coefficient	1.000	.486**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	24	24
	Laba_Operasional	Correlation Coefficient	.486**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.8, diketahui bahwa angka pada kolom sig. adalah $0,001 < 0,05$ ($H_a:p \neq 0$) artinya ada hubungan antara pendapatan operasional terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Tabel IV. 9
Analisis Beban Operasional Terhadap Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan

			Correlations	
			Beban_Operasional	Laba_Operasional
Kendall's tau_b	Beban_Operasional	Correlation Coefficient	1.000	.287
		Sig. (2-tailed)	.	.050
		N	24	24
	Laba_Operasional	Correlation Coefficient	.287	1.000
		Sig. (2-tailed)	.050	.
		N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.9, diketahui bahwa angka pada kolom sig. adalah $0,05 = 0,05$ ($H_0:p=0$) artinya tidak ada hubungan antara beban operasional

terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Dari tabel IV.8 dan tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa beban operasional tidak ada hubungan terhadap laba operasional dan pendapatan operasional memiliki hubungan terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013-2017.

B. Pembahasan

1. Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Pendapatan operasional merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Pendapatan operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulannya periode 2013-2017 berasal dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi dan pendapatan operasional lainnya. Sesuai dengan teori Leny (2010, hal. 87) mengatakan “pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (FEES), bunga, deviden, royalti dan sewa”.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi pendapatan operasional pertriwulannya, dimana total pendapatan operasional pada triwulan I sebesar Rp 3.013.386(-0,6%). Pada triwulan II total pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 6.232.673(-0,67%) dari total pendapatan operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total pendapatan operasional terhadap total pendapatan perasional triwulan II yaitu sebesar Rp 9.357.005(-0,6%) dan juga diikuti pada triwulan IV total pendapatan operasional mengalami

kenaikan sebesar Rp 12.459.785. Jumlah total rata-rata pendapatan operasional perusahaan sebesar Rp 7.765.712(-0,61%). Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan pendapatan operasional disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi dan pendapatan operasional lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pendapatan operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan dalam kondisi baik karena terjadi peningkatan pertriwulannya periode 2013-2017. Peningkatan terhadap pendapatan operasional dilakukan untuk menutupi biaya-biaya operasional agar menghasilkan laba yang maksimal. Sesuai dengan teori Rudianto (2012, hal 18) mengatakan bahwa “pendapatan operasional adalah kenaikan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal”.

2. Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Selain pendapatan operasional, beban operasional merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Beban operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulannya periode 2013-2017 berasal dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti beban bunga, beban kerugian penyisihan aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya. Hal ini sesuai dengan Alfa (2011, hal 124) yang menyatakan “beban operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang dan jasa”.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi beban operasional pertriwulannya, dimana total beban operasional pada triwulan I sebesar Rp 2.998.360(-0,12%). Pada triwulan II total beban operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 5.663.754(0,19%) dari total beban operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total beban operasional terhadap total beban operasional triwulan II yaitu sebesar Rp 8.447.214(-0,2%) dan juga diikuti pada triwulan IV total beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 11.277.162(-0,25%). Jumlah total rata-rata beban operasional perusahaan sebesar Rp 7.096.214(-0,19%). Dimana hasil wawancara yang peneliti lakukan pada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan beban operasional disebabkan adanya kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti beban bunga, beban kerugian penyisihan aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi beban operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan dalam kondisi baik walaupun terjadi peningkatan tetapi beban operasional lebih rendah dari pendapatan operasional perusahaan terjadi peningkatan pertriwulannya periode 2013-2017. Sesuai dengan teori Mulyadi (2002, hal 22) menyatakan “bahwa sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama, dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah. Kedua, apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

3. Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Laba operasional merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba operasional juga merupakan faktor penentu kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Dalam periode 2013-2017 perusahaan mengalami peningkatan terhadap laba operasional setiap triwulannya. Laba operasional perusahaan berasal dari hasil peningkatan pendapatan operasional pertriwulannya yang diperoleh setiap tahun dikurangi dengan peningkatan beban operasional pertriwulannya setiap tahun. Sesuai dengan pendapat Muchson (2017, hal 118) laba usaha berasal dari selisih antara pendapatan dan beban usaha pada periode tertentu.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi laba operasional pertriwulannya, dimana total laba operasional pada triwulan I sebesar Rp 15.026(-0,2%). Pada triwulan II total laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 568.919(1,37%) dari total laba operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total laba operasional terhadap total laba operasional triwulan II yaitu sebesar Rp 909.796(9,59%) dan juga diikuti pada triwulan IV total laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 1.182.623(-33,59%). Jumlah total rata-rata laba operasional perusahaan sebesar Rp 669.091(-6,15%). Dimana dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan laba operasional pertriwulan selama periode 2013 sampai 2017 bertujuan agar perusahaan dapat meyakinkan para investor untuk lebih berinvestasi dan perusahaan otomatis bisa meningkatkan laba operasionalnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Case dan

Fair (2008, hal 219) menyatakan “jika penerimaan lebih besar dari biaya variabel, perusahaan masih bisa mengkompersikan biaya tetap serta mengurangi kerugian sehingga perusahaan layak untuk terus beroperasi, sedangkan jika penerimaan lebih kecil daripada biaya variabel, perusahaan menderita kerugian operasi yang mendorong kerugian melebihi biaya tetap”.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017

Analisis digunakan untuk mengamati kekuatan dan kelemahan kondisi perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan. Dimana dalam hal ini, laba operasional mengalami peningkatan yang tidak stabil pertriwulannya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat kita ketahui bahwa laba operasional mengalami peningkatan yang significant disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yaitu meningkatnya beban operasinal dan harga jual.

Dengan meningkatnya beban operasional akan mempengaruhi laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa beban operasional yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan adalah beban administrasi dan umum pertriwulannya. Hal ini disebabkan karena beban administrasi dan umum beban gaji dan beban iklan pada PT.BPR Dana Mandiri Medan. Beban gaji harus mengikuti standar yang telah ditetapkan pemerintah kota medan, sedangkan beban iklan untuk mempromosikan perusahaan kepada investor investor, untuk menarik para investor agar mau berinvestasi ke

perusahaan. Sesuai dengan teori menurut Mulyadi (2001, hal 513) dan Arifin (2007, hal 120) berpendapat bahwa “biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan” dan “biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki”.

Perubahan harga jual akan mempengaruhi pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan sehingga laba operasional yang dihasilkan perusahaan pun juga ikut berubah. Apabila perubahan harga jual jasa keuangan seperti tabungan dan deposito meningkat, maka laba operasional yang dihasilkan perusahaan ikutan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan tidak bisa menentukan kurs bunga yang diberikan kepada peminjam maupun investor dikarenakan kurs bunga yang diberikan atau jasa simpan pinjam sudah diatur oleh Bank Indonesia. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 20/13/PBI/2018 tentang transaksi derivatif suku bunga rupiah mengatakan bahwa “Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap transaksi derivatif suku bunga rupiah yang dilakukan oleh bank dan dapat berkoordinasi dengan otoritas lain yang berwenang”.

Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan, peneliti menggunakan analisis *kandall tau-b* atau *non parametric correlation* dengan analisis data aplikasi *SPSS 20 for windows* dan dalam menentukan kriteria signifikansi hipotesis dua arah, peneliti menggunakan teori Sudjanna dalam Juliandi, *dkk* (2015, hal 45) menyatakan bahwa hipotesis dua arah adalah jika $H_0:p=0$ menunjukkan tidak ada hubungan, dan jika $H_a:p\neq 0$ menunjukkan ada hubungan.

Berdasarkan hasil analisis data pada table IV.8, terdapat hubungan pendapatan operasinal dan laba operasional memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah 0,001. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kolom sig. $0,001 < 0,05$ ($H_a:p \neq 0$) artinya ada hubungan antara pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Adapun hasil analisis data pada table IV.9, terdapat hubungan beban operasinal dan laba operasional memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kolom sig. adalah $0,05 = 0,05$ ($H_0:p=0$) artinya tidak ada hubungan antara beban operasional terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan terhadap laba operasional adalah pendapatan operasional sedangkan beban operasinal tidak memiliki hubungan dengan laba opertasinal. Sesuai dengan pendapat Pasaribu (2017) mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih. Dimana pendapatan usaha usaha merupakan bagian dari laba bersih, variabel pendapatan usaha yang tinggi akan menunjukkan semakin meningkatnya laba perusahaan. Sementara beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Artinya perusahaan harus meminimumkan beban agar sesuai dengan suatu pencapaian target laba yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan operasional dan beban operasional terhadap laba operasional pertriwulan pada PT.BPR Dana Mandiri Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 sampai 2017 pertriwulannya, beban operasional mengalami fluktuasi pertriwulannya dan terjadi peningkatan total beban operasional walaupun pendapatan operasional juga mengalami fluktuasi dan total pendapatan operasional juga mengalami peningkatan pertriwulannya mengalami peningkatan, tetapi belum dapat menghasilkan laba operasional yang maksimal pertriwulannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban operasional dan pendapatan operasionalnya. Pada tahun 2013 sampai 2017 triwulan I peningkatan pendapatan operasional tidak diikuti dengan peningkatan laba operasional yang disebabkan peningkatan beban operasional berbanding sedikit dengan peningkatan pendapatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan pendapatan operasional pertriwulan I sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan pendapatan operasional pada pertriwulan I. Sementara pada triwulan II, III, IV laba operasional dalam kondisi baik karena terjadi peningkatan walaupun dalam triwulannya terjadi fluktuasi.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan laba operasional perusahaan mengalami peningkatan yang signifikanyaitu perusahaan tidak bisa mengendalikan hampir semua beban operasional pertriwulannya untuk memaksimalkan laba operasionalnya. Serta tidak mampunya perusahaan dalam menentukan biaya dan kurs bunga karena sudah ditetaptakan oleh Bank Indonesia.

D. Saran

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan setiap beban operasional yang dikorbankan perusahaan agar besarnya beban operasional yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja untuk mengoptimalkan pendapatan operasional yang ada dengan meningkatkan program-program yang terdapat pada perusahaan agar investor lebih memilih investasi di PT. BPR Dana Mandiri Medan daripada BPR lain.
3. Sebaiknya perusahaan harus dapat mengevaluasi pengorbanan beban operasional agar menghasilkan pendapatan operasional yang lebih efisien sehingga pertumbuhan laba operasional menjadi konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahman, Eeng dan Indriani, Epi (2007). *Membina Kompetensi Ekonomi*. Jakarta : PT.Grafindo Media Pratama.
- Arifin, Johar (2007). *Seni Solusi Bisnis Berbasis TI Aplikasi Excel Dalam Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Astuty, Widia; Habibie, Azwansyah; Dalimunthe, Mohd. Idris; Lufriansyah; Rialdy, Novien; Andri, Shofwan dan Rambe, Rizky Filhayati (2016). *Akuntansi Manajemen*. Medan : Perdana Publishing.
- Badriyah, Hurriyah (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok : Vicosta Publisng.
- Bahri, Syaiful (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : CV.Andi Offset.
- Daswisaputri, Tuty (2015). *Rahasia Pengusaha Cerdas Dan Mandiri*. Jakarta : PT. Elex Media Koputindo.
- Dharmayanti, Nela. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Pada Pt Jembo Cable Company Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 230-235.
- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Faradila, Astri dan Cahyati, Ari Dewi, (2013 Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah. *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 4(1), 57-74.
- Hariyani, Iswi (2010). *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Hartoko, Alfa (2011). *Menyusun Laporan Keuangan Untuk Usaha*. Yogyakarta : Multicom.
- Hery (2017). *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, Choirul (2015) *Ekonomi Islam*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Ifham, Ahmad (2015). *Ini Lho Bank Syariah (Memahami Bank Syariah Dengan Mudah)*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ismail (2010). *Akuntansi Bank*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Juliandi, Azuar; Irfan; dan Manurung, Saprial (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan : UMSU Press.
- Karyawati P, Golrida (2013). *Akuntansi untuk Non-Akuntan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir (2010). *Pengantar Keuangan Manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, Arfan Ikhsan; Noch, Muhammad Yamin; Lesmana, Sukma dan Ritonga, Pandapotan (2017). *Teori Akuntansi*. Medan : Graha Ilmu.
- Madenatera Lukman, Dendawijaya. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Lumingkewas, Valen Abraham (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA*, 1(3), 199-206.
- Muawanah, Umi dan Poernawati, Fahmi (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyadi (2002). *Akuntansi Manajemen*. Bandung : Program Studi Akuntansi.
- Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murti dan Salamah (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Narimawati, Umi; Anggadini, Sri Dewi; dan Ismawati, Linna (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.
- Novien, Rialdy (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Keuanga* , 8(3), 228-234.
- Ningsih, Fatimah Eka (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 140-146.
- Rivai, H.V., Veithzal, A.P., dan Idroes, F.N. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Shatu, Yayah Pudin (2016). *Kuasai Detail Laba & Rugi*. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta.
- Suandy, Erly dan Jessica (2008). *Pratikum Akuntansi Manual Dan Komputerisasi Dengan MYOB*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulistiyowati, Leny (2010). *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Tripalupi, Endah Lulup. (2007). *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Ubaidillah, Ahmad; Mulyani, Sri; dan Effendi, Dwi Erlin (2013). Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Bangsri Jepara). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 14(1), 65-77.
- Wibowo, Martino dan Subagyo, Ahmad (2017). *Tata Kelola Koperasi Yang Baik*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Wiroso (2005). *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Hanum, Zulia (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1(1).
- Zamzami, Faiz dan Nusa, Nabella Duta (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Case, Karl E dan Fair, Ray C (2008). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Gade, Muhammad (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Almahira.
- Muchson, M (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Jawa Barat : Guepedia.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Departemen Agama Republik RI (2015). *Al-Qur'an Terjemahan*. Bandung : CV. Darus Sunnah.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=Pendapatan Laba
/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created	05-FEB-2019 18:25:55	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	24
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	NONPAR CORR /VARIABLES=Pendapatan Laba /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed	174762 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			Pendapatan	Laba
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.486**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	24	24
	Laba	Correlation Coefficient	.486**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=Beban Laba
/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

Notes		
Output Created		05-FEB-2019 18:41:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	24
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=Beban Laba /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Number of Cases Allowed	174762 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			Beban	Laba
Kendall's tau_b	Beban	Correlation Coefficient	1.000	.287*
		Sig. (2-tailed)	.	.050
		N	24	24
	Laba	Correlation Coefficient	.287*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.050	.
		N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabulasi Data Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba Operasional
PT. Dana Mandiri Medan**

(Dalam Rupiah)

Jenis	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Operasional					
Triwulan I	518.496	412.758	520.935	426.559	360.088
Triwulan II	1.050.131	884.200	1.090.226	912.193	691.016
Triwulan III	1.489.353	1.307.170	1.627.748	1.387.114	1.121.844
Triwulan IV	1.915.042	1.760.384	2.122.234	1.864.561	1.569.301
Beban Operasional					
Triwulan I	526.309	393.390	415.476	543.840	498.133
Triwulan II	887.511	775.459	826.489	991.828	941.032
Triwulan III	1.200.021	1.230.551	1.291.088	1.416.738	1.402.133
Triwulan IV	1.608.991	1.614.124	1.711.129	1.856.173	1.841.278
Laba Operasional					
Triwulan I	-7.813	19.368	105.459	-117.281	-138.045
Triwulan II	162.620	108.741	263.737	-79.635	-250.016
Triwulan III	289.332	76.619	336.660	-29.624	-280.284
Triwulan IV	306.051	146.260	411.105	8.388	-271.977

)* Sumber : OJK, 2018

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
Aset					
Kas	60,192	42,452	16,727	65,368	
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0	
Surat Berharga	0	0	0	0	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	150,686	171,061	226,292	138,321	
Penempatan pada Bank Lain	4,796,783	6,785,483	6,685,430	6,248,877	

Penyisihan Kerugian -/-	10,745	22,843	33,159	30,807
Jumlah	4,786,038	6,762,640	6,652,271	6,218,070
Kredit yang Diberikan				
a. Kepada BPR	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	9,580,292	8,888,984	10,104,109	9,368,484
Jumlah Kredit yang Diberikan	9,580,292	8,888,984	10,104,109	9,368,484
Penyisihan Kerugian -/-	214,625	145,499	114,222	112,039
Jumlah	9,365,667	8,743,485	9,989,887	9,256,445
Agunan yang Diambil Alih	223,888	0	0	145,500
Aset Tetap dan Inventaris				
a. Tanah dan gedung	0	0	0	0
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	0	0	0	0
c. Inventaris	455,362	434,842	426,672	417,352
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	417,638	394,098	371,895	347,252
Jumlah aset tetap dan inventaris	37,724	40,744	54,777	70,100
Aset Tidak Berwujud	69,585	69,585	69,585	70,295
Akumulasi Amortisasi -/-	69,585	68,610	66,270	64,207
Aset Lain-lain	191,323	184,304	588,912	297,754
Jumlah Aset	14,815,518	15,945,661	17,532,181	16,197,646
Kewajiban				

Kewajiban Segera	29,472	45,107	22,987	23,816
Utang Bunga	32,619	53,251	76,113	66,372
Utang Pajak	0	0	0	0
Simpanan				
a. Tabungan	713,545	2,137,332	2,294,786	2,378,486
b. Deposito	10,723,345	10,245,310	11,380,652	10,654,012
Jumlah Simpanan	11,436,890	12,382,642	13,675,438	13,032,498
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0	0
Pinjaman Diterima	0	0	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	87,857	51,406	33,333	10,474
Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0
Modal Pinjaman	0	0	0	0
Kewajiban Lain-lain	187,059	117,214	447,018	203,662
Jumlah Kewajiban	11,773,897	12,649,620	14,254,889	13,336,822
Ekuitas				
Modal	0	0	0	0
Modal Dasar	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0	0
Jumlah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
Saldo Laba	0	0	0	0

Cadangan Umum	0	0	0	0
Cadangan Tujuan	0	0	0	0
Belum ditentukan tujuannya	41,621	296,041	277,292	-139,176
Total	41,621	296,041	277,292	-139,176
Jumlah Ekuitas	3,041,621	3,296,041	3,277,292	2,860,824
Total Kewajiban dan Ekuitas	14,815,518	15,945,661	17,532,181	16,197,646

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga	0	0	0	0	
Bunga Kontraktual	2,115,469	2,630,654	2,837,899	2,479,904	
Amortisasi Provisi	125,016	127,767	139,566	124,042	
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	5,178	3,813	4,704	3,728	
Jumlah Pendapatan Bunga	2,235,307	2,754,608	2,972,761	2,600,218	
Beban Bunga	0	0	0	0	
Bunga Kontraktual	856,836	1,167,426	1,177,185	1,189,010	
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0	0	0	
Jumlah Beban Bunga	856,836	1,167,426	1,177,185	1,189,010	
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,378,471	1,587,182	1,795,576	1,411,208	
Pendapatan Operasional Lainnya	190,830	277,379	326,658	349,176	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1,569,301	1,864,561	2,122,234	1,760,384	

Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	109,070	80,595	111,889	118,160
Beban Pemasaran	5,387	2,005	5,984	3,280
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	1,721,920	1,771,849	1,592,004	1,491,143
Beban Operasional Lainnya	4,901	1,724	1,252	1,541
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,841,278	1,856,173	1,711,129	1,614,124
LABA (RUGI) OPERASIONAL	-271,977	8,388	411,105	146,260
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	17,607	10,420	16,419	42,936
Beban Non Operasional	0	0	0	0
Kerugian Penjualan Aset	0	0	10,935	0
Lain-lain	50	60	120	75
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	17,557	10,360	5,364	42,861
LABARUGI				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-254,420	18,748	416,469	189,121
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH	-254,420	18,748	416,469	189,121

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Neraca

Desember 2014

PT. BPR Dana Mandiri

Jl. Brigjend Katamso No.686 Medan Maimun

PT BPR Dana Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Posisi September 2017	Posisi September 2016	Posisi September 2015	Posisi September 2014	Posisi September 2013
Aset					
Kas	65,775	50,270	39,327	40,750	40,286
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	157,071	184,975	210,138	126,350	148,874
Penempatan pada Bank Lain	4,617,374	6,272,272	4,873,655	6,249,487	7,222,779
Penyisihan Kerugian -/-	9,753	26,971	23,923	30,964	35,779
Jumlah	4,607,621	6,245,301	4,849,732	6,218,523	7,187,000
Kredit yang Diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	9,978,642	10,167,157	10,364,772	9,025,257	7,188,781
Jumlah Kredit yang Diberikan	9,978,642	10,167,157	10,364,772	9,025,257	7,188,781
Penyisihan Kerugian -/-	237,248	136,565	110,465	110,442	30,664
Jumlah	9,741,394	10,030,592	10,254,307	8,914,815	7,158,117
Agunan yang Diambil Alih	223,888	0	0	145,500	145,500
Aset Tetap dan Inventaris					

a. Tanah dan gedung	0	0	0	0	0
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	0	0	0	0	0
c. Inventaris	445,242	429,772	424,671	412,752	482,357
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	411,361	388,772	366,282	340,795	297,911
Jumlah aset tetap dan inventaris	33,881	41,000	58,389	71,957	184,446
Aset Tidak Berwujud	69,585	69,585	69,585	70,295	0
Akumulasi Amortisasi -/-	69,585	68,025	65,685	63,578	0
Aset Lain-lain	203,650	206,622	581,431	310,391	86,545
Jumlah Aset	15,033,280	16,760,320	15,997,224	15,835,003	14,950,768
Kewajiban					
Kewajiban Segera	16,410	39,264	180,799	24,754	0
Utang Bunga	32,085	61,263	103,409	51,334	47,816
Utang Pajak	0	0	0	0	17,766
Simpanan					
a. Tabungan	1,390,781	2,320,520	2,258,453	3,038,327	1,072,315
b. Deposito	10,281,802	10,958,080	9,812,292	9,728,626	10,899,660
Jumlah Simpanan	11,672,583	13,278,600	12,070,745	12,766,953	11,971,975
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0	0	0
Pinjaman Diterima	0	0	0	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	73,131	43,854	28,600	2,619	0
Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0	0
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0

Kewajiban Lain-lain	209,559	80,900	413,850	205,662	261,793
Jumlah Kewajiban	12,003,768	13,503,881	12,797,403	13,051,322	12,299,350
Ekuitas					
Modal	0	0	0	0	0
Modal Dasar	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor (Agiio Saham)	0	0	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0	0	0
Jumlah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Saldo Laba	0	0	0	0	0
Cadangan Umum	0	0	0	0	0
Cadangan Tujuan	0	0	0	0	0
Belum ditentukan tujuannya	29,512	256,439	199,821	-216,319	-348,582
Total	29,512	256,439	199,821	-216,319	-348,582
Jumlah Ekuitas	3,029,512	3,256,439	3,199,821	2,783,681	2,651,418
Total Kewajiban dan Ekuitas	15,033,280	16,760,320	15,997,224	15,835,003	14,950,768

Pos-pos	Posisi September 2017	Posisi September 2016	Posisi September 2015	Posisi September 2014	Posisi September 2013
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	1,560,851	2,011,007	2,135,283	1,851,212	1,789,260
Amortisasi Provisi	89,095	96,212	105,647	82,449	89,585

Amortisasi Biaya Transaksi -/-	3,554	2,776	3,598	2,182	0
Jumlah Pendapatan Bunga	1,646,392	2,104,443	2,237,332	1,931,479	1,878,845
Beban Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	646,369	917,705	870,367	899,523	729,230
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0	0	0	0
Jumlah Beban Bunga	646,369	917,705	870,367	899,523	729,230
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,000,023	1,186,738	1,366,965	1,031,956	1,149,615
Pendapatan Operasional Lainnya	121,821	200,376	260,783	275,214	339,738
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1,121,844	1,387,114	1,627,748	1,307,170	1,489,353
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	108,066	63,630	92,675	107,910	118,791
Beban Pemasaran	4,047	1,855	5,984	2,357	13,052
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	1,285,663	1,349,797	1,192,004	1,118,784	1,063,698
Beban Operasional Lainnya	4,357	1,456	425	1,500	4,480
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,402,133	1,416,738	1,291,088	1,230,551	1,200,021
LABA (RUGI) OPERASIONAL	-280,289	-29,624	336,660	76,619	289,332
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					

Pendapatan Non Operasional	13,760	8,830	13,393	35,433	10,173
Beban Non Operasional	0	0	0	0	0
Kerugian Penjualan Aset	0	0	10,935	0	0
Lain-lain	0	60	120	74	88
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	13,760	8,770	2,338	35,359	10,085
LABARUGI					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-266,529	-20,854	338,998	111,978	299,417
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH	-266,529	-20,854	338,998	111,978	299,417

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014	Posisi Juni 2013
Aset					
Kas	65,033	89,764	35,099	70,111	26,635
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	187,237	199,831	182,967	138,231	172,323
Penempatan pada Bank Lain	6,296,501	7,565,972	5,828,059	7,626,647	6,936,353
Penyisihan Kerugian -/-	25,406	27,493	28,504	37,776	34,304
Jumlah	6,271,095	7,538,479	5,799,555	7,588,871	6,902,049
Kredit yang Diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0

d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	8,816,108	9,704,735	9,891,552	8,194,885	7,862,800
Jumlah Kredit yang Diberikan	8,816,108	9,704,735	9,891,552	8,194,885	7,862,800
Penyisihan Kerugian -/-	217,184	140,462	61,636	40,309	39,261
Jumlah	8,598,924	9,564,273	9,829,916	8,154,576	7,823,539
Agunan yang Diambil Alih	223,888	0	145,500	145,500	145,500
Aset Tetap dan Inventaris					
a. Tanah dan gedung	0	0	1	0	0
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	0	0	0	0	0
c. Inventaris	443,892	429,772	423,596	412,752	477,512
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	405,759	383,268	359,881	318,555	271,320
Jumlah aset tetap dan inventaris	38,133	46,504	63,716	94,197	206,192
Aset Tidak Berwujud	69,585	69,585	70,295	70,295	0
Akumulasi Amortisasi -/-	69,585	67,440	65,466	59,185	0
Aset Lain-lain	177,793	231,922	294,536	327,443	100,298
Jumlah Aset	15,562,103	17,672,918	16,356,118	16,530,039	15,376,536
Kewajiban					
Kewajiban Segera	29,005	30,120	35,302	53,267	184,269
Utang Bunga	38,904	69,892	81,467	51,909	45,267
Utang Pajak	0	0	0	0	18,366
Simpanan					
a. Tabungan	1,273,094	2,404,209	2,189,052	2,564,248	1,000,779
b. Deposito	10,965,678	11,838,987	10,666,167	10,823,335	11,299,864
Jumlah Simpanan	12,238,772	14,243,196	12,855,219	13,387,583	12,300,643

Simpanan dari Bank Lain	0	0	0	0	0
Pinjaman Diterima	0	0	0	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	58,405	36,306	26,185	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0	0
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0
Kewajiban Lain-lain	143,005	88,543	225,704	228,582	305,601
Jumlah Kewajiban	12,508,091	14,468,057	13,223,877	13,721,341	12,854,146
Ekuitas					
Modal	0	0	0	0	0
Modal Dasar	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0	0	0
Jumlah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Saldo Laba	0	0	0	0	0
Cadangan Umum	0	0	0	0	0
Cadangan Tujuan	0	0	0	0	0
Belum ditentukan tujuannya	54,012	204,861	132,241	-191,302	-477,610
Total	54,012	204,861	132,241	-191,302	-477,610
Jumlah Ekuitas	3,054,012	3,204,861	3,132,241	2,808,698	2,522,390
Total Kewajiban dan Ekuitas	15,562,103	17,672,918	16,356,118	16,530,039	15,376,536

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014	Posisi Juni 2013
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	1,015,407	1,349,990	1,401,109	1,238,705	1,254,224
Amortisasi Provisi	58,659	62,118	74,264	56,994	63,633
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	2,298	1,895	2,548	1,468	0
Jumlah Pendapatan Bunga	1,071,768	1,410,213	1,472,825	1,294,231	1,317,857
Beban Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	456,366	645,722	585,032	597,769	504,648
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0	0	0	0
Jumlah Beban Bunga	456,366	645,722	585,032	597,769	504,648
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	615,402	764,491	887,793	696,462	813,209
Pendapatan Operasional Lainnya	75,614	147,702	202,433	187,738	236,922
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	691,016	912,193	1,090,226	884,200	1,050,131
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	85,726	61,342	43,846	36,879	88,241
Beban Pemasaran	2,797	1,855	5,984	1,777	10,846
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0	0

Beban Administrasi dan Umum	849,132	927,754	776,234	735,584	786,623
Beban Operasional Lainnya	3,377	877	425	1,219	1,801
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	941,032	991,828	826,489	775,459	887,511
LABA (RUGI) OPERASIONAL	-250,016	-79,635	263,737	108,741	162,620
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Non Operasional	7,987	7,223	7,800	28,307	7,795
Beban Non Operasional	0	0	0	0	0
Kerugian Penjualan Aset	0	0	0	0	0
Lain-lain	0	20	120	53	26
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	7,987	7,203	7,680	28,254	7,769
LABARUGI					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-242,029	-72,432	271,417	136,995	170,389
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH	-242,029	-72,432	271,417	136,995	170,389

Pos-pos	Posisi Maret 2017	posisi maret 2016	posisi maret 2015	Posisi Maret 2014	Posisi Maret 2013
Aset					
Kas	52,506	65,411	67,195	27,748	50,551
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0	0	0

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	137,522	250,922	149,127	145,035	181,247
Penempatan pada Bank Lain	7,579,552	7,650,590	5,898,615	8,631,434	7,632,696
Penyisihan Kerugian -/-	20,936	37,371	29,166	43,087	37,948
Jumlah	7,558,616	7,613,219	5,869,449	8,588,347	7,594,748
Kredit yang Diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	8,605,663	10,102,422	9,609,446	8,257,162	8,474,568
Jumlah Kredit yang Diberikan	8,605,663	10,102,422	9,609,446	8,257,162	8,474,568
Penyisihan Kerugian -/-	221,192	141,298	80,180	41,128	53,745
Jumlah	8,384,471	9,961,124	9,529,266	8,216,034	8,420,823
Agunan yang Diambil Alih	0	0	145,500	145,500	145,500
Aset Tetap dan Inventaris					
a. Tanah dan gedung	0	0	0	0	0
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	0	0	0	0	0
c. Inventaris	443,892	429,772	418,401	412,752	466,762
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	399,920	377,517	353,517	296,315	245,445
Jumlah aset tetap dan inventaris	43,972	52,255	64,884	116,437	221,317
Aset Tidak Berwujud	69,585	69,585	70,295	70,295	0

Akumulasi Amortisasi -/-	69,195	66,855	64,837	54,791	0
Aset Lain-lain	175,987	739,715	308,259	64,559	114,506
Jumlah Aset	16,353,464	18,685,376	16,139,138	17,319,164	16,728,692
Kewajiban					
Kewajiban Segera	19,656	32,914	26,848	23,157	1,000
Utang Bunga	46,300	91,579	84,323	61,390	52,342
Utang Pajak	0	0	0	0	18,569
Simpanan					
a. Tabungan	1,988,541	3,399,974	2,217,915	2,588,968	1,184,404
b. Deposito	10,928,699	11,342,195	10,591,859	11,693,382	12,803,241
Jumlah Simpanan	12,917,240	14,742,169	12,809,774	14,282,350	13,987,645
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0	0	0
Pinjaman Diterima	0	0	0	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	53,618	30,098	18,329	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0	0
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0
Kewajiban Lain-lain	154,074	624,812	230,230	256,967	320,622
Jumlah Kewajiban	13,190,888	15,521,572	13,169,504	14,623,864	14,380,178
Ekuitas					
Modal	0	0	0	0	0
Modal Dasar	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0	0	0
Jumlah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0	0

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Saldo Laba	0	0	0	0	0
Cadangan Umum	0	0	0	0	0
Cadangan Tujuan	0	0	0	0	0
Belum ditentukan tujuannya	162,576	163,804	-30,366	-304,700	-651,486
Total	162,576	163,804	-30,366	-304,700	-651,486
Jumlah Ekuitas	3,162,576	3,163,804	2,969,634	2,695,300	2,348,514
Total Kewajiban dan Ekuitas	16,353,464	18,685,376	16,139,138	17,319,164	16,728,692

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014	Posisi Maret 2013
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	530,438	671,927	689,687	589,636	643,893
Amortisasi Provisi	28,104	30,165	32,919	26,850	30,755
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	1,007	889	1,008	659	0
Jumlah Pendapatan Bunga	557,535	701,203	721,598	615,827	674,648
Beban Bunga	0	0	0	0	0
Bunga Kontraktual	239,315	322,118	291,405	296,189	260,312
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0	0	0	0
Jumlah Beban Bunga	239,315	322,118	291,405	296,189	260,312
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	318,220	379,085	430,193	319,638	414,336
Pendapatan Operasional Lainnya	41,868	47,474	90,742	93,120	104,160
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	360,088	426,559	520,935	412,758	518,496

Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	77,866	45,092	738	36,131	25,616
Beban Pemasaran	1,547	275	5,966	1,345	6,817
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	415,706	497,922	408,635	355,027	492,944
Beban Operasional Lainnya	3,014	551	137	887	932
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	498,133	543,840	415,476	393,390	526,309
LABA (RUGI) OPERASIONAL	-138,045	-117,281	105,459	19,368	-7,813
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Non Operasional	4,580	3,792	3,452	4,230	4,351
Beban Non Operasional	0	0	0	0	0
Kerugian Penjualan Aset	0	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	100	1	25
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	4,580	3,792	3,352	4,229	4,326
LABARUGI					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-133,465	-113,489	108,811	23,597	-3,487
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH	-133,465	-113,489	108,811	23,597	-3,487



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Lengkap : M KURNIAWAN LUBIS
N.P.M : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRI WULAN PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10 Des 2018	Perbaiki: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan s. t. p. peneliti	sf	
11 Des 2018	Perbaiki: latar belakang masalah, masalah, metode, hipotesis, dan teori	sf	
14 Des 2018	Perbaiki: rumusan masalah & tujuan penelitian	sf	
17 Des 2018	Perbaiki: teori dasar dan variabel yang diteliti	sf	
19 Des 2018	Tambahkan teori pendukung dan data	sf	
	Perbaiki: kesimpulan dan penutup	sf	

Pembimbing Proposal


SYAFRINAL MANURUNG, SE, MA

Medan, Desember 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : M. KURNIAWAN LUBIS
N.P.M : 1505160049
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI PERTRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
24 Des 2018	Perbaiki bentuk konseptual dan definisi operasional.	S	
26 Des 2018	Perbaiki metode pengumpulan data, analisis data	S	
28 Des 2018	Perbaiki referensi dalam metodologi penelitian yg digunakan dan referensi	S	
2 Jan 2019	Perbaiki rumus terdahulu yg rpl dan variabel penelitian	S	
7 Jan 2019	Perbaiki teknik analisis data tdk mengunakan uji validitas & reliabilitas, analisis klasifikasi dan determinasi	S	
--			

Medan, Desember 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

SYAFRINAL MANURUNG, SE, MA

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 18 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS
N.P.M. : 1505160049
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Desember 1995
Alamat Rumah : Karya Gg.Mesjid No.21
JudulProposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT.BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul dihapus Rugi, menjadi Laba Operasional
Bab I	clear semua kesakafata pendapatan, beban, laba ditambahkan ke laba operasional.
Bab II	Teori laba operasional di cek ulang
Bab III	Definisi Operational Variable dicek ulang, dit
Lainnya	Daftar pustaka di cek ulang.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 18 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembinang

SAPRINAL MANURUNG, SE., MA.

Sekretaris

Dr. JUSUFIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 18 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS
N .P.M. : 1505160049
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Desember 1995
Alamat Rumah : Karya Gg.Mesjid No.21
JudulProposal :ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT.BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.**

Medan, Jumat, 18 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. J. NERZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR 8219 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 12 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS
N P M : 1505160049
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017

Dosen Pembimbing : SYAFRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 04 Rabiul Akhir 1440H
 12 Desember 2018 M



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 0218 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 04 Rabiul Akhir 1440 H
 12 Desember 2018 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 BPR DANA MANDIRI MEDAN
 Jl. Brigjend Katamso No.686 Kp. Baru
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera-Utara tersebut adalah:

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS
 Npm : 1505160049
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal

Medan, 7 Januari 2019

No. : B- ~~6~~ /SPV/01/2019

Lamp. : --

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3

di – Tempat

Perihal : Izin Riset

Sehubungan dengan surat Bapak No. 8218/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018 tanggal 12 desember 2018 hal izin riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin rise tatas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

Nama : M. Kurniawan Lubis

NPM : 1505160049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : "Analisi Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017"

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT.BPR Dana Mandiri Medan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Supervisor Back Office, serta menjaga rahasia BPR dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT.BPR Dana Mandiri Medan di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada Supervisor Back Office PT.BPR Dana Mandiri.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Supervisor Back Office



DANA MANDIRI
BANK PERKREDITAN RAKYAT
PT. BPR DANA MANDIRI
Jl. Brigjen Katamso No. 686
Kota Medan - Sumatera Utara - 20219
Telp. (061) 7880688

NPP. 273.122687



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 700 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 Lamp. : -

Medan, 23 Jumadil Awwal 1440 H
 29 Januari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
BPR DANA MANDIRI MEDAN
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS
 N P M : 1505160049
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekano


H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :



PT.BPR Dana Mandiri Medan

Jl. Brigjen Katamso No.686, Kota Medan, Sumatera Utara 20219
Telp. (061) 7880688

Medan, 1 Februari 2019

No. : B- ~~8~~ /SPV/01/2019

Lamp. : --

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3

di – Tempat

Perihal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan surat Bapak No. 708/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 tanggal 29 januari 2019

hal menyelesaikan riset, bersama dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

Nama : M. Kurniawan Lubis
NPM : 1505160049
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : “Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017”.

Telah selesai melakukan riset di PT.BPR Dana Mandiri Medan pada tanggal 1 Februari 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor Back Office



Dea Astarina

NPP. 273.122687

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di
Medan.

Medan... 30 - 11 - 2018 H
M

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS
NPM : 1505160049
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : IIIA bulan
Alamat : Jl. Tebing 67, masjid no. 21

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Jasman Saripuddin disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. fluktuasinya pendapatan operasional pada rentang waktu 2013-2017
 2. Terjadinya peningkatan beban operasional pada Triwulan bulan September, Desember dan terjadi fluktuasi pada bulan Maret, Juni rentang waktu 2013-2017
 3. Laba rugi mengalami fluktuasi pada PT. Dana Mandiri rentang waktu
- Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah : Triwulan 2013-2017

<p style="text-align: center;">Analisis pendapatan operasional dan beban operasional terhadap laba rugi perusahaan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 <u>Triwulan 2013-2017</u></p>

Medan... 11 Desember 2018

Dosen Pembimbing

J. Merliana

Peneliti/Mahasiswa

M. KURNIAWAN LUBIS

Disetujui Oleh :

Ketua/Sekretaris Prodi

Jasman Saripuddin SE-MSi

Diagendakan Pada Tanggal : 15 Januari 2019
Nomor Agenda : 1395

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Desember 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M KURNIAWAN LUBIS

NPM : 1505160049

Tempat/tgl Lahir : MEDAN, 13 DESEMBER 1995

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : JL KARYA 69 MESJID
NO 21

Tempat Penelitian : BPR DANA MANDIRI MEDAN

Alamat Penelitian : TI B R I G J E N K A T A M S O I N O 686
K P - B A R U M E D A N J O H O R

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Julien, S.E., M.Si, Dr

Wassalam
Pemohon

M. KURNIAWAN WBS

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : M. KURNIAWAN UBI S
 NPM : 1505160049
 Konsentrasi : Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
 Pembangunan)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 30-01-2018
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS
NPM : 1505160049
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 13 Desember 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Karya Gg. Mesjid No. 21
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Zulkifli Lubis
Nama Ibu : Sutini
Alamat : Jl. Karya Gg. Mesjid No. 21

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060842 Medan Tamat Tahun 2007
2. SMP Negeri 16 Medan Tamat Tahun 2010
3. SMA Negeri 7 Medan Tamat Tahun 2013
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Maret 2019



M. KURNIAWAN LUBIS